BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyajikan tentang profil lembaga yang di dalamnya terdapat pembahasan tentang gambaran umum obyek penelitian. Karena peneliti telah memilih SMA Khadijah Surabaya sebagai obyek penelitian, maka yang tersaji di sini adalah sub-sub pembahasan seputar sejarah singkat berdirinya SMA Khadijah Surabaya yang di dalamya juga menyertakan uraian tentang sejarah dan lokasi sekolah, lambang sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, struktur organisasi dan administrasi lembaga, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta tujuan pendidikan dan kurikulum pendidikan SMA Khadijah Surabaya.

Selain itu, akan disajikan pula berbagai pemaparan hasil penelitian maupun analisis data dari distribusi skor jawaban pada skala penelitian, mulai dari hasil uji validitas data, hasil uji reliabilitas alat ukur, hasil uji normalitas sebaran, sampai pada hasil uji linieritas hubungan, dengan menggunakan teknik uji Korelasi *Product Moment* yang dihitung secara statistik dan sistematis, sesuai dengan rumusan masalah yang telah dicermati sebelumnya.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah SMA Khadijah Surabaya

SMA Khadijah Surabaya adalah salah satu Sekolah Menengah Atas di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khadijah Surabaya (YTPS NU Khadijah) atau disingkat Yayasan Khadijah Surabaya. Sebelumnya SMA. Khadijah merupakan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan seiring perkemangan zaman berubah menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pada tahun 2007 tepatnya pada tanggal 15 Juni 2007, SMA Khadijah Surabaya resmi ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (R-SMA BI) sesuai dengan SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 564.a/C4/MN/2007. Tahun Anggaran 2007.

Sebagai wujud dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, maka SMA Khadijah Surabaya menjafin kerjasama dengan:

a. British Council di bidang Pembelajaran Bahasa Inggris (*starting and finishing lesson*), kegiatan jejaring sekolah tentang Perubahan Iklirn (*climate change*), kegiatan Kewirausahaan Sosial (merancang dan mengkaji usaha sosial di sekolah).
b. The American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF) di bidang pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya *native speaker* dari negara Amerika.
c. Sekolah Internasional yang ada di Indonesia dan negara lain (Malaysia, China, Australia, Turki & Yordania) dalam rangka pertukaran informasi, hasil karya dan *project* siswa dan guru.
d. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan dalam rangka meningkatkan mutu SDM pendidik dan tenaga kependidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidik sehingga berpengaruh signifikan khususnya terhadap perkembangan kualitas pernbelajaran di SMA Khadijah.

f. Lembaga Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari yang diasuh oleh KH. Basori Alwi dalam rangka senifikasi kompetensi tartil Al-Qur'an di SMA Khadijah.

g. Univercity of Cambridge dalam rangka sertifikasi internasional kompetensi siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi dan TIK serta sertifikasi kompetensi guru dalam proses pembelajaran.

h. UniSadhuGuna Australia dalam rangka Sertifikasi Internasional ICAS pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan TIK.

i. Klinik Pendidikan MIPA dalam rangka Kompetisi Matematika Nalaria Realistik se Indonesia.

j. Lembaga sertifikasi manajemen URS dalam rangka sertifikasi ISO 9001: 2008 tentang manajemen sekolah.

k. Konsulat Jenderal Amerika, Australia, Jepang & Singapura dalam rangka penguatan dalam kegiatan pembekalan/diklat siswa dan guru.

l. Pada tahun 2008 SMA Khadijah Surabaya resmi menerima sertifikat ISO 9001: 2008 dengan nomor 35793 sebagai wujud untuk meningkatkan kualitas manajemen dalam mengelola sekolah untuk mencapai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi SMA Khadijah Surabaya. Dan sampai dengan sekarang SMA Khadijah masih mendapatkan sertifikat ISO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9001: 2008 dan telah lulus akreditasi sekolah oleh Badan Akreditasi Nasional dengan kategori nilai A (amat baik).

2. Lokasi SMA Khadijah Surabaya

SMA Khadijah Surabaya di bawah naungan Yayasan Khadijah, yang berlokasi di Jalan: Jenderal Ahmad Yani No. 2-4 Surabaya. Dengan status sekolah Terakreditasi A dengan memakai kurikulum 2013 yang dipadukan dengan Kurikulum Agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Ahlussunnah wal Jama'ah.

3. Lambang SMA Siti Khadijah

Lambang resmi yang menjadi logo dari SMA Khadijah Surabaya, sebagaimana tertera pada berikut:

Gambar 4.1

Lambang SMA Siti Khadijah Surabaya

Sedangkan arti dari setiap gambar yang terdapat dalam lambang tersebut, antara lain:

a. Segi Lima, berarti rukun Islam yang lima dan Dasar Negara Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kubah, berarti kebudayaan Islam.

c. Kuncup, berarti tunas-tunas bangsa yang berbakti pada agama dan bangsa

d. Tali, berarti simbol agama yang dalam firman Allah agar selalu menjalin tali persaudaraan.

e. Bintang Sembilan, berarti para pejuang Islam (Wali Songo).

f. Bunga Delima, berarti satu buah berbiji banyak yang sesuai dengan pepatah "Patah Tumbuh Hilang Berganti", "Gawal Satu Seketi Tumbuh".

g. Warna hijau berarti teguh menjalankan tugas suci, sedangkan kuning berarti riang dan supel bergaul bersama.

4. Visi dan Misi SMA Khadijah Surabaya

a. Visi SMA Khadijah Surabaya

SMA Khadijah mempunyai visi yang,urenjadi arah dan pandangan ke depan tentang apa yang akan diwujudkan rnelalui pelayanan bidang pendidikan, setidaknya dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Visi SMA Khadijah adalah:

"Pusut Pendidikan Islam Internasional yang Mencetek SDM Santun, Unggul dan Kompetitif."

b. Misi SMA Khadijah Surabaya

Dalam rangka untuk mewujudkan visi, SMA Khadijah perlu menetapkan misi yang harus diemban. Dengan kata lain, misi merupakan jabaran yang lebih operasional. Dengan mempertimbangkan potensi dan kondisi internal, serta tantangan internalmaupun eksternal, ditetapkanlah misi SMA Khadijah Surabaya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Aswaja yang diaplikasikan dalam kedupan nyata.
2) Menumbuhkan semangat kebangsaan, kesantunan dan keunggulan kepada warga sekolah.
3) Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya.
4) Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.
5) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif dan kontekstual dengan memanfaatkan *multy resoruces* yang bernuansa Islami.
6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
7) Meningkatkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan kompetitif baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
8) Menyediakan sarana/prasana pendidikan yang berstandar internasional.
9) Menerapkan manajemen partisipatif secara profesional yang akuntabel dan mendorong partisipasi publik dalam pengelolaan pendidikan.

5. Struktur Organisasi dan Administrasi SMA Khadijah Surabaya

SMA Khadijah Surabaya adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat atas yang bernaung di bawah Yayasan TPS NU Khadijah dengan memiliki struktur organisasi dan administrasi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Struktur Organisasi dan Administrasi SMA Khadijah Surabaya

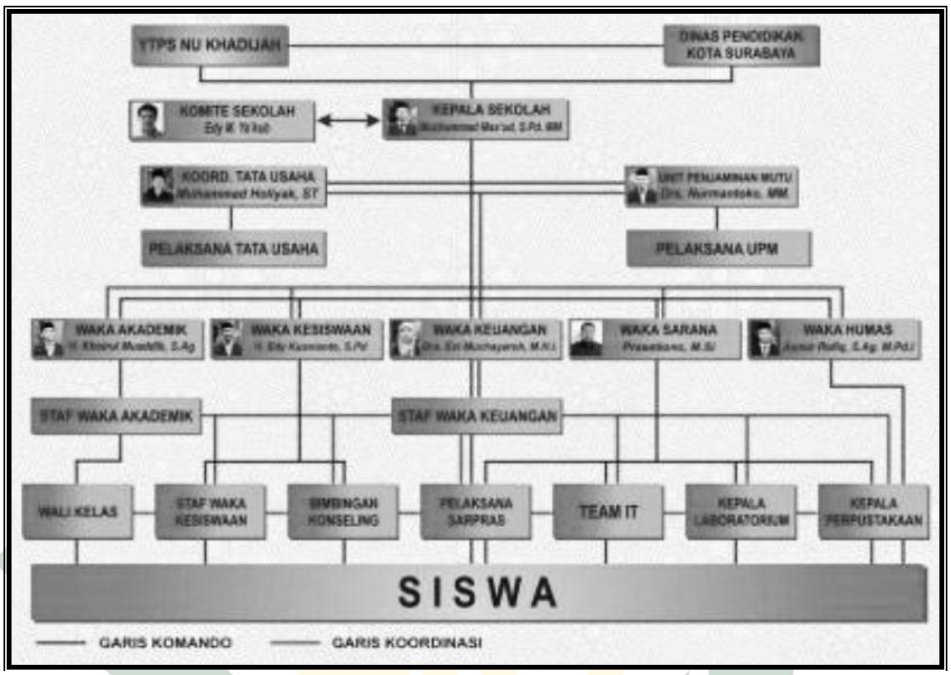

Sumber: *smakhadijah.com/hal-struktur-organisasi.html*, 2016.

6. Keadaan Guru dan Siswa SMA Khadijah Surabaya

a. Keadaan Guru

Jumlah guru di SMA Khadijah 47 dengan klasifikasi 28 guru tetap dan 19 guru tidak tetap. Pendidikan minimal dari guru dan tenaga kependidikan adalah S1.

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SMA Khadijah Surabaya adalah sebanyak 145 siswa, dengan perincian 60 siswa Laki-laki dan 85 siswa Perempuan.

7. Tujuan dan Kurikulum Pendidikan SMA Khadijah Surabaya

Tujuan pendidikan di SMA Khadijah Surabaya searah dengan tujuan pendidikan dasar dan menengah yang telah di desain sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan internasional. Kurikulum yang digunakan SMA Khadijah Surabaya pun mengacu pada kurikulum nasional ditambah dengan kurikulum pendidikan internasional. Maksud memadukan dan mengimplementasikan 2 kurikulum (nasional dan internasional) yaitu akan menghasilkan lulusan yang bersertifikasi internasional. Kurikulum yang telah diterapkan di SMA Khadijah Surabaya yaitu:

a. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).
b. Adaptif (Kurikulum Nasional yang sesuai dengan standar internasional).
c. Internal (Pendidkan Agama Islam).

Selain itu SMA Khadijah Surabaya juga memberkali materi pengayaan pada guru dan Tim Terpadu dengan materi ICT (*Information Computer Technology*) yaitu kemampuan menggunakan, menggali, mengolah dan menganalisis data atau informasi melalui komputer. Penyajian mata pelajaran di SMA Khadijah Surabaya dikemas dalam serba teknologi dan komunikasi global sehingga suasana kelas multimedota.

Di samping penyajian mata pelajaran dilakukan secara multi media dan multimetoda, dengan menyajikan mata pelajaran agama sebagai ruh dari seluruh mata pelajaran yang ada secara integral sehingga pelajaran tidak berjalan secara dikotomi melainkan saling mengisi dan senantiasa terkait dengan nilai-nilai akidah Islam. Bahkan sekolah inipun membuat satu program yang diberi nama “Do’a Pagi” yang dilaksanakan pada awal jam pelajaran selama 10 menit yang dikontrol dari pusat. Berikut susunan program kurikulum SMA Khadijah Surabaya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Intrakulikuler

1) Program Ilmu Penegethuan Alam (IPA)

a) Mata Pelajaran Umum

(1) PPKN

(2) Bahasa dan Sastra Indonesia

(3) Pendidikan Agama Islam

(4) Sejarah Nasional dan Umum

(5) Bahasa Inggris

(6) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

b) Mata Pelajaran Khusus

(1) Fisika

(2) Biologi

(3) Kimia

(4) Matematika

c) Mata Pelajaran Agama

(1) Al-Qur'an (Tajwid dan Tafsir)

(2) Hadits

(3) Tauhid

(4) Fiqih dan Faroid

(5) Ushul Fiqih

(6) Ta'lim Muta'alim

(7) Bahasa Arab

(8) Nahwu Sorof

(9) Tarekh (Sejarah Kebudayaan Islam)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(10) Pendidikan Tartil al-Qur'an

(11) Matrikulasi Pendidikan Agama (Praktek Ibadah)

b. Ekstrakulikuler

1) Bidang Kepemimpinan

a) LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan) OSIS

b) Leadership and Management Training Forum

c) PABRASA

2) Bidang Olah Raga

a) Bola Basket

b) Bola Voli

c) Sepak Bola

3) Bidang Kesenian

a) Qosidah

b) Qiro'ah

c) Paduan Suara

d) Seni Peran/Teater

e) Seni Rupa/Lukis

4) Bidang Pendidikan Materi/Keterampilan

a) Bimbingan Belajar Matematika

b) Bahasa Inggris

c) Karya Ilmiah Remaja

d) Interpacing/Microcontroller (ICT)

e) Tata Boga dan Tata Busana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Bidang Jurnalistik

a) Mading/Bulletin Sekolah

6) Bidang Wawasan Umum

a) Stadium General dengan Nara Sumber Tokoh Masyarakat

8. Sarana dan Prasarana SMA Khadijah Surabaya

a. Auditorium

SMA Khadijah, kini telah memiliki ruang pertemuan yang sekaligus sebagai ruang serbaguna, fungsi utama dari ruang ini adalah untuk memfasilitasi siwa dan guru agar memiliki media yang lengkap dan nyaman untuk berlatih dan mengekspresikan berbagai keterampilan seperi seni peran, ceramah, tarian saman, qosidah, dll. Ruangan ini telah dilengkapi dengan Layar Lebar untuk LCD Proyektor, perlengkapan I.T. Perangkat suara yang berkualitas, Penyejuk ruangan, Kaca berlatih yang besar dan *restroom*.

b. Internet Hotspot (Area WiFi)

Selain memberikan jaringan internet di PC, telah ada di SMA Khadijah layanan untuk akses internet dari Laptop/Mobile PC, dan bisa juga digunakan sebagai media berbagi file media pembelajaran antar pengguna Laptop.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Laboratorium Komputer

SMA Khadijah telah memiliki lab. komputer untuk layanan kepada siswa secara mandiri dan intens, di dalam laboratorium komputer ini dilengkapi dengan 37 unit PC yang terkoneksi dengan layanan internet, Penyejuk ruangan dan, siswa bisa belajar dengan nyaman.

d. Kelas Berbasis I.T

SMA Khadijah telah mempersiapkan sarana penunjang PBM dalam setiap kelas dengan adanya multimedia yang terkoneksi dengan Internet dan Intranet. Hal ini akan membantu guru dan siswa dalam bereksplorasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas selain dengan adanya Native Speaker secara periodik.

e. Laboratorium Biologi

Telah dilengkapi dengan Mikroskop Digital Trinokuler yang dapat membantu siswa untuk menampilkan obyek mikro di layar LCD Projector dan sekaligus merekam tampilan. Diharapkan dapat memperkuat rasa ingin tahu siswa dengan adanya perlengkapan praktek yang berfariasi dan lengkap serta menunjang pengetahuan masa depan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Laboratorium Fisika

Telah dilengkapi dengan alat yang tingkat ketelitiannya akurat yang dapat membantu siswa untuk menjawab semua teka-teki fisika. Diharapkan dapat memperkuat rasa ingin tahu siswa dengan adanya perlengkapan praktek yang berfariasi dan lengkap serta menunjang pengetahuan masa depan mereka.

g. Laboratorium Kimia

Di dalamnya dilengkapi dengan semua bahan kimia yang dapat membantu siswa untuk mengkombinasi zat yang dapat berguna bagi kehidupan. Di dalamnya sudah tersedia wastafel-wastafel di tiap meja yang dapat memudahkan siswa dalam membersihkan diri setelah melakukan praktek. Diharapkan dapat memperkuat rasa ingin tahu siswa dengan adanya perlengkapan praktek yang berfariasi dan lengkap serta menunjang pengetahuan masa depan.

h. Laboratorium Multimedia

Laboratorium Multimedia ini memungkinkan seluruh warga SMA Khadijah dalam pertemuan maupun menampilkan hasil karya mereka masing-masing. Karena di dalamnya dilengkapi dengan home teather

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sound yang dimana dapat mendukung pembelajaran maupun pertemuan yang dimana terdapat 27 unit PC branded yang sudah terkoneksi jaringan Internet maupun Intranet.

i. Perpustakaan

Berbagai koleksi buku penunjang pembelajaran siswa di sini, tidak hanya buku referensi berbahasa Inggris tapi juga didukung dengan Fasilitas Perpustakaan Digital dalam bentuk PC yang dapat digunakan secara interner online. Dengan adanya fasilitas ini diharakan siswa dapat belajar lebih nyaman dan cepat dalam menjadi referensi.

j. Laboratorium Bahasa

Ruangan ini telah mencetak banyak siswa dan alumni yang berkompeten dan berkwalitas dalam bidang bahasa sejak didirikan. Pengembangan bahasa asing seperti Bhs. Inggris dan Bhs. Arab merupakan salah satu prioritas dari SMA Khadijah.

k. Masjid Khadijah

Masjid ini merupakan pusat dari berbagai kegiatan keagamaan dan merupakan tempat bagi seluruh siswa dan guru untuk melaksanakan sholat jamaah. Ada juga, siswa maupun guru melaksanakan sholat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dhuha, serta sholat berjamaah bagi semua warga yayasan saat sholat jum'at berbaris-baris hingga di Aula dan Halaman.

l. Unit Kesehatan Siswa

Unit ini menangani permasalahan kesehatan siswa, yang juga dilengkapi dengan fasilitas lengkap untuk memberi layanan yang nyaman bagi siswa. Petugas UKS bersama BK senantiasa saling berhubungan dengan orangtua untuk memberikan informasi/laporan akan kondisi dari siswa.

m. Aula (Gedung Serba Guna)

Gedung ini dibangun bersamaan dengan berdirinya Yayasan Khadijah pada tahun 1956. Tempat ini merupakan media bagi seluruh warga sekolah untuk menampilkan kreatifitas dan berbagai jenis aktifitas seperti kompetisi, diskusi siswa, pelatihan dan kegiataan keagamaan (istighotsah, tahlil, dll).

n. Kantin Sekolah

Kantin sekolah dibangun dan dikelola secara professional dengan harapan dapat menyediakan berbagai makanan dan minuman yang sehat dan nyaman untuk dinikmati oleh para siswa, karena dengan pertimbangan bahwa siswa melakukan berbagai kegiatan hingga sore hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

o. Taman dan Halaman Sekolah

Taman dan halaman sekolah telah ditata dengan baik dan indah serta dapat memberikan suasana yang rindang, sejuk serta dapat memberikan kenyamanan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Halaman sekolah disediakan awning (tenda raksasa) yang secara otomatis dapat dibuka dan ditutup sesuai dengan kebutuhan. Di halaman ini juga dilaksanakan upacara bendera secara rutin.

p. Area Parkir

Dengan tersedianya area parkir yang luas, siswa dan guru dapat meletakkan kendaraannya secara rapi dan aman dengan pengawasan/penjagaan dari Petugas khusus parkir dan petugas security yang berjaga 24 jam.

q. BRI Syariah Online

Sekarang SMA Khadijah memiliki pembayaran sekolah (SPP) secara online yang bekerjasama dengan Bank BRI Syariah. Fasilitas ini memudahkan siswa dan wali murid dalam melakukan transaksi pembayaran SPP maupun keperluan sekolah lainnya. Dan sistem pembayaran ini link juga ke data base PAS SMA Khadijah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r. ATM

Sekarang SMA Khadijah memiliki mesin ATM online 24 jam yang disediakan atas kerjasama dengan Bank BRI Syariah. Fasilitas ini memudahkan siswa dan wali murid dalam melakukan transaksi pembayaran SPP maupun keperluan sekolah lainnya melalui mesi ATM 24 jam dan mesin ATM ini pula link dengan database PAS SMA Khadijah.

s. Finger Pas

Sekarang SMA Khadijah memiliki mesin sidik jari (Finger Print) yang disediakan untuk kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar sudah terhubung lansung dengan Program Aplikasi Sekolah (PAS). Fasilitas ini memudahkan para pengajar dan karyawan juga siswa dalam beraktifitas di sekolah yang dimana lebih mudah terkontrol.

t. Kamar Kecil yang Representatif

SMA Khadijah menyediakan fasilitas kamar kecil yang dimana kamar kecil ini di bedakan menurut jenis kelamin yang dapat memberikan kenyamanan pada setiap siswa-siswi yang akan menggunakannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

u. TRRC (*Teacher Reference & Research Center*)

Fasilitas yang disediakan sekolah sebagai media guru untuk bereksplorasi pengetahuan dari PC yang yang ada dan terkoneksi dengan internet. Juga dapat digunakan sebagai tempat MGMP atau lainnya karena juga telah disediakan peralatan multimedia yang meodern.

v. BK (Bimbingan Konseling)

Keterbukaan dan kepercayaan siswa adalah hal yang sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan moral dan akademik di sekolah, dalam hal ini BK merupakan pusat dari informasi menyangkut perkembangan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik. Dan di SMA Khadijah guru BK terdiri dari personal yang profesional serta berjiwa membangun.

w. LSBF (Laboratorium Seni Budaya & Film)

Di dalamnya dilengkapi dengan set alat musik serta layar lebar yang dapat membantu siswa untuk mengkombinasi antara perpaduan seni musik, latar serta gerak. Di dalamnya sudah tersedia multimedia yang tehubung dengan intranet maupun internet. Diharapkan dapat membuat siswa dalam hal pemberdayaan seni yang kreatif yang berkarakter dan berbudiluhur demi terlestarinya budaya indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Selayang Pandang Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya

SMA Khadijah merupakan sekolah rintisan bertaraf internasional. Maka *nggak* heran, kalau di Perpustakaannya tersedia banyak buku-buku referensi yang mendukung murid-muridnya untuk selalu menjadi murid-murid yang berkompeten. Koleksi buku-buku yang ada di sana sangat beragam, meliputi buku-buku Referensi, Agama, Sastra, Bahasa, Sains, Ilmu Bumi, Ilmu Sosial dan tak lupa buku-buku umum seperti novel dan pengetahuan umum.

Pengadaan bahan pustaka buku untuk koleksi perpustakaan secara teratur dilakukan dengan pembelian dan juga dari hibah/pemberian dari yayasan Internasional seperti yang sudah ada, yaitu, mendapat sekitar 500 buku dari Singapore Library, kenang-kenangan dari Duta Besar Amerika, serta Royal Navy Inggris. Buku-buku di sini juga selalu *up to date*, kita bisa menemui novel terbaru karya pengarang ternama yang bisa kita pinjam tanpa dipungut biaya. Daripada mengeluarkan uang untuk beli buku, bisa kita hemat dengan meminjam di Perpustakaan bukan?

Nggak cuma buku aja yang ada di sini. Karena Perpustakaan SMA Khadijah juga dilengkapi oleh sarana komputer yang lengkap dengan saluran internet tentunya. Jadi, *nggak* perlu khawatir kalau *nggak* menemukan buku yang cocok, bisa langsung klik lewat internet. Mudah *kan*? Komputer yang tersedia pun cukup banyak, ada 6 komputer khusus siswa dan 2 Komputer untuk operator Perpustakaan yang siap digunakan. Selain untuk menambah referensi, perpustakaan ini juga bisa dijadikan sarana untuk berdiskusi dan belajar antar murid dan guru. Karena tempatnya yang sangat nyaman,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih juga dilengkapi AC, dan penjaga perpustakaan yang ramah dan selalu siap mencarikan buku yang diperlukan.

Jadi, mulai sekarang jangan malas masuk ke Perpustakaan. Tempat ini bukan hanya untuk *si kutu buku*, anak gaul pun bisa masuk ke Perpustakaan. *So, lets destroy stupidity by reading…!!*

B. Penyajian Data

1. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA Khadjah Surabaya

Setiap lembaga pendidikan tentunya sangat ingin menjadikan anak-anak didik mereka sebagai orang-orang yang cerdas dan berguna bagi bangsa, negara, agama dan masyarakat di kemudian hari. Hal inilah yang selanjutnya menjadi pegangan bagi setiap pengelola lembaga pendidikan untuk menciptakan para siswanya sebagai insan-insan yang terampil dan berprestasi. Berbagai inovasi dalam metode pembelajaran pun diterapkan secara rapi, sistematik dan bijaksana, sehingga para siswa merasa betah untuk terus menuntut ilmu di sekolah.

Meningkatkan prestasi belajar siswa, memang bukan persoalan yang mudah bagi kalangnan pendidik sekolah. Tetapi hal itu tidak boleh dibiarkan begitu saja, tanpa adanya upaya perbaikan dari waktu ke waktu, sehingga lembaga pendidikan pun dapat menciptakan siswa-siswa berprestasi di segala bidang keilmuan. Menyikapi tentang peningkatan prestasi belajar siswa seperti ini, SMA Khadijah Surabaya terus berupaya mewujudkannya dalam berbagai metode pengajaran maupun pelatihan-pelatihan keterampilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dari tahun ke tahun prestasi belajar siswa semakin meningkat dan akan terus diupayakan peningkatannya.

Kepala SMA Khadijah menyatakan bahwa kalau dikatakan prestasi belajar, kadang orang melihat nilai dari UN, walaupun sebetulnya untuk prestasi belajar tidak hanya diukur oleh tiga mata pelajaran itu saja. Kalau dari ke tiga mata pelajaran tersebut kita tidak tertinggal. Dari ketiga mata pelajaran tersebut dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif tergantung pada tingkat kesukaran soal. Karena tingkat kesukaran soal dari tahun ketahun berbeda. yang jelas kalau kita melihat UN untuk kemarin itu ada yang 10, tapi rata-ratakita itu sudah 7,5.[128]

Sedangkan dalam pandangan seorang petugas perpustakaan yang setiap hari berhadapan dengan bubku-buku sebagai sumber keilmuan, berpendapat bahwa perpustakaan merupakan salah satu sarana bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini terungkap melalui wawancara berikut:

> Saya rasa iya ada peningkatan, karena saya amati dan saya tanya-tanya ke guru dan dari mereka yang dulunya tidak senang membaca setelah adanya jam wajib kunjung perpustakaan mereka jadi lancar menulis dan yang tadinya tidak suka membaca menjadi pinjam buku untuk dibaca.[129]

Begitu pula dengan pernyataan yang disampaikan oleh beberapa wali kelas, melalui kutipan wawancara berikut:

> Ya saya kira ada peningkatan, terutama yang berhubungan langsung dengan kegiatan di perpustakaan seperti pelajaran Bahasa Indonesia.[130]

---

[128] Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

[129] Hasil wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 11.00 WIB di Ruang Perpustakaan.

[130] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas X IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Untuk kelas X IPA cukup bervariasi, nilai semakin bagus karena di SMA Khadijah Surabaya membentuk kecerdasan jasmani dan rohani. Dan untuk nilai semester ini bila dibandingkan tahun kemarin lebih bagus tahun sekarang. Namun untuk prestasi eksterennya masih bagus tahun kemarin.[131]

> Ya jelas ada peningkatan dibandingkan dengan tidak ada perpustakaan.[132]

> Ya alhamdulillah untuk Bahasa Indonesia itu ada peningkatan. Dalam hal ini nilai Bahasa Indonesia kemarin mencapai rata-rata delapan.[133]

Dalam upaya menunjang proses belajar mengajar di sekolah, para guru di SMA Khadijah Surabaya tidak hanya menjadikan perpustakaan sebagai ruang belajar alternatif. Melainkan juga mushallah, taman serta halaman di sekeliling sekolah turut dimanfaatkan untuk memacu semangat belajar siswa yang kemungkinan sering merasa bosan jika berada di ruang kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan para wali kelas yang berhasil peneliti gali melalui hasil wawancara berikut:

> Kadang di mushollah kadang Bahasa Indonesia ada pembelajaran di luar kelas, museum, kebun binatang, ternpat yang. penting-penting dari situ nanti anak membuat laporan.[134]

> Ya kadang di perpustakaan, di lab TIK. Lab Bahasa. Kalau di perpustakaan nanti bisa baca barsama dan ada audio visualnya untuk memutar CD pembelajaan.[135]

---

[131] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas X IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

[132] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

[133] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

[134] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

[135] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Di kebun dekat SMA Khadijah Surabaya, dekat pembenihan ikan hias.[136]
>
> Di perpustakaan, di luar kelas, laboratoorium bahasa depan mushollah. Pokoknya cari suasana yang nyaman walaupun tidak langsung berhubungan dengan lingkungan. Kalau saya lebih untuk mengganti suasan aja.[137]

Belajar memang tidak mengenal batasan usia dan tidak pula boleh tersekat oleh ruang-ruang yang monoton. Karena itulah, melalui cara-cara pengajaran yang dilakukan oleh para guru di SMA Khadijah Surabaya, menjadikan para siswa mereka lebih mencintai waktu dan menghargai lingkungan sekolah. Dengan demikian, siswa tidak saja akan memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga kecerdasan spiritual untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Sistem Informasi Perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya

Sistem informasi perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Peran yang dapat diberikan oleh perpustakaan di antaranya adalah adanya pelayanan perpustakaan yang terdiri dari pelayanan peminjaman, administrasi dan lain sebagainya. Untuk mengetahui peranan perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, berikut akan dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara atau observasi kepada para responden.

---

[136] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas X IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

[137] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas X IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa tujuan dari perpustakaan SMA Khadijah Surabaya adalah memberikan akses informasi dan ilmu pengetahuan yang seluas-luasnya kepada warga SMA Khadijah Surabaya yaitu guru, karyawan dan siswa SMA Khadijah Surabaya.[138] Sedangkan berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa para siswa rata-rata mengunjungi perpustakaan 3 sampai 4 kali dalam satu minggu atau berada pada kisaran 80 persen dari target yang diinginkan sekolah. Sehingga dapat dikategorikan bahwa tingkat kunjungan para siswa ke perpustakaan terbilang intens, sebagaimana didukung oleh hasil wawancara berikut:

> Saya kira mereka antusias, tapi masih perlu di motivasi lagi. Selain pada waktu jam kunjung wajib juga sudah ada yang berkunjung pada waktu jam istirahat, waktu pulang sambil menunggu jemputan. Namun prosentasenya masih 80 % dan belum mencapai 100% siswa.[139]

Menurut Kepala SMA Khadijah Surabaya, peran yang diberikan oleh perpustakaan adalah berupa peminjaman buku. Dengan adanya peminjaman buku otomatis mendukung peningkatan prestasi belajar. Karena dengan adanya peminjaman buku otomatis semua punya dan tidak terkendala dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi ketika kita tidak memasukkan buku yang tidak harus dipenuhi dari pemerintah seperti bahasa Jawa ternyata dalam satu kelas ada yang tidak memiliki dan perpustakaan tidak dapat meminjami, maka hal itu akan menurunkan prestasi belajar.[140]

---

[138] Hasil wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 11.00 WIB di Ruang Perpustakaan.

[139] Hasil wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 11.00 WIB di Ruang Perpustakaan.

[140] Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara terperinci, petugas perpustakaan menyatakan bahwa peran yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, di antaranya:

> …mengadakan jam wajib kunjung perpustakaan setiap satu minggu satu kali pada waktu jam pelajaran Bahasa Indonesia dengan dipandu oleh guru yang bersangkutan. Guru tersebut memberikan tugas-tugas kepada siswa yang sumber belajarnya adalah buku-buku yang ada di perpustakaan. Misalnya, mensinopsis buku, menulis puisi, membuat percakapan, mencari kalimat perintah. Selain pada waktu pelajaran Bahasa Indonesia ada juga guru Matematika, IPS dan IPA yang menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar bagi siswa. Misalnya, untuk mencari contoh-contoh konkrit dari ilmu sains seperti gambar planet-planet dalam tata surya.[141]

Sebagai upaya peningkatan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, para wali kelas di SMA Khadijah Surabaya juga melakukan kerja sama dengan petugas perpustakaan. Hal ini terungkap dari hasil wawancara kepada wali kelas X IPS, yang menyatakan:

> Kerja samanya ya kadang pustakawan sekolah jadi nara sumber, tapi juga kadang mendatangkan pustakawan dari Perpusda Surabaya dan Jatim, mbak.[142]

Sedangkan menurut wali kelas X IPA, kerja sama yang biasa dilakukan yaitu dengan mencari referensi ke perpustakaan dari beberapa mata pelajaran yang ditugaskan, seperti diungkapkan berikut ini:

> Intinya guru juga pernah memberi tugas semisal IPA atau IPS tidak hanya pelajaran Bahasa Indonesia saja. Siswa juga disuruh mencari buku-buku refrensi yang ada di perpustakaan.[143]

---

[141] Hasil Wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 11.00 WIB di Ruang Perpustakaan.

[142] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas X IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

[143] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas X IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.40 WIB di ruang perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wali kelas XI IPS menyatakan bahwa dalam kerja sama dengan petugas perpustakaan, lebih memilih untuk saling menyiapkan buku, dari pustakawan sudah menyiapkan buku-buku yang akan digunakan. Buku-buku bidang studi dikelola oleh perpustakaan dan bila tidak ada atau kurang dimintakan lewat perpustakaan.[144] Sementara kerja sama yang dilakukan oleh wali kelas XI IPA yaitu melalui peminjaman buku yang ditugaskan secara berkelompok, seperti pernyataan berikut:

> Kalau untuk kerja samanya dalam hal peminjaman buku, itu sistemnya kelompok.[145]

Kepala SMA Khadijah Surabaya berpendapat bahwa pemanfaatan perpustakaan ini harus diwajibkan bagi semua siswa dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas. Dengan cara meminjamkan buku paket dengan standar minimal untuk SMA satu siswa satu buku yang telah ditentukan seperti: Matematika, IPA, IPS, dan lainnya. Walaupun masih ada satu dua yang belum, tapi paling tidak minimal yang lain sudah tercapai. Buku yang disediakan tidak hanya buku paket saja tetapi juga ada buku penunjang, pengembangan dan fiksi lainnya. Yang jelas dari pihak sekolah mengupayakan penambahan koleksi, judul dan mengupayakan setiap kelas masuk ke perpustakaan minimal satu kali dalam satu minggu. Untuk anggaran ada walaupun masih kecil untuk penambahan jumlah dan aktivitas maupun program-program yang telah direncanakan oleh pihak pelaksana.[146]

---

[144] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB di Ruang Guru.

[145] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB di Ruang Guru.

[146] Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di ruang Kepala Sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat tersebut tentu saja disetujui oleh para wali kelas, karena mereka menganggap bahwa manfaat yang diperoleh oleh para siswa ketika berkunjung ke perpustakaan tentu saja banyak, sebagaimana dinyatakan dalam beberapa hasil wawancara berikut:

> Memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar terutama pada waktu pelajaran Bahasa Indonesia.[147]
> Banyak sekali kalau itu, mbak. *Pertama*, untuk penyelesaian kasus, *kedua* untuk pengembangan tulisan, imajinasi, *ketiga*, siswa disuruh untuk mencari tentang penokohan di perpustakaan dan kemudian menyimpulkan.[148]
>
> Dengan adanya perpustakaan berarti untuk pemanfaatan kebutuhan buku-buku lebih mudah, lebih enjoy dalam pembelajaran.[149]
>
> Ya meningkatnya kemampuan anak terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sampai ada bukti di sini dulu ada lomba menulis buku itu anak kita juara tiga tingkat kota dan bercerita itu sampai ke tingkat provinsi.[150]

Dengan adanya perpustakaan, anak bila masuk ke perpustakaan menjadi tahu ternyata banyak buku-buku di sini. Kemudian perpustakaan juga menyediakan buku-buku pelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Manfaat yang lain sebagai tempat proses pembelajaran selain di kelas.[151] Demikianlah penegasan yang disampaikan oleh Kepala SMA Khadijah terkait dengan manfaat sistem informasi perpustakaan yang terdapat di sekolah ini.

---

[147] Hasil wawancara dengan Wali Kelas X IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

[148] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas X IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.20 WIB di Ruang Guru.

[149] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB di Ruang Guru.

[150] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPA SMA Khadijah Surabaya., tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB di Ruang Guru.

[151] Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di ruang Kepala Sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lebih lanjut Kepala SMA Khadijah juga menjelaskan bahwa untuk layanan perpustakaan SMA Khadijah Surabaya tetap sudah membantu dan tetap ada andilnya untuk proses pembelajaran di SMA Khadijah Surabaya. Hanya saya rasakan perlu dimanfaatkan secara maksimal. Selama ini dari siswa maupun guru menggunakan layanan perpustakaan sebagai media pembelajaran.[152]

Terkait dengan pelayanan sistem informasi perpustakaan yang terdapat di SMA Khadijah Surabaya, sebagian besar siswa merasa senang dan nyaman. Karena selain akses pelayanannya yang cepat, ketersediaan buku-buku juga lengkap dan tertata rapi, sehingga banyak siswa yang merasa betah untuk belajar di perpustakaan. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara kepada beberapa siswa berikut ini:

> Salah satunya, kalau buku yang kami pinjam dalam keadaan rusak berat, kami bisa menukarnya dengan yang lebih bagus.[153]
>
> Jaminannya ya, kalau kita rajin ke perputakaan nanti ada penghargaan sendiri dari pihak perpustakaan.[154]
>
> Ada mbak. Kalau rajin ke perpustakaan, nanti kita dapat penghargaan dari sekolah.[155]
>
> Yang sering saya terima, ya itu mbak… kalau buku yang saya kembalikan ada yang rusak, sanksinya ringan banget dan bersifat mendidik siswa untuk tanggung jawab.[156]

---

[152] Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

[153] Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas X IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Perpustakaan.

[154] Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas X IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Perpustakaan.

[155] Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Perpustakaan.

[156] Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya jaminan dan empati yang diberikan oleh sistem informasi di sekolah dalam pengguanaan perpustakaan, sehingga membuat para siswa merasa sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan mereka terhadap buku-buku pelajaran. Jaminan inilah yang selanjutnya menjadikan para siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan SMA Khadijah Surabaya merasa sangat puas dengan menggunakan sistem informasi yang tersedia di sekolah.

3. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Sistem Informasi Perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa peningkatan prestasi belajar siswa melalui sistem informasi perpustakaan merupakan bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan oleh sebuah perpustakaan. Setiap perpustakaan yang dibangun akan bermakna jika dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya. Salah satu peran yang dapat diberikan oleh perpustakaan adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidikan merupakan suatu proses yang memerlukan kerjasama dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi.

Salah satu komponen yang harus diperhatikan dan memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang lengkap, termasuk di dalamnya adalah adanya perpustakaan sekolah. Peran yang dapat diberikan oleh perpustakaan di antaranya melalui peminjaman buku-buku yang diperlukan oleh siswa. Buku-buku tersebut tentunya tidak sebatas pada buku-buku pelajaran, akan tetapi juga buku-buku lain yang dapat menunjang proses belajar siswa. Peminjaman buku-buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperlukan ini sangat membantu proses belajar mengajar di dalam kelas. PBM menjadi lebih efektif karena guru sudah tidak perlu lagi mencatat di depan kelas. Guru tinggal mengulas pelajaran dan merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan, sebagaimana disebutkan dalam hasil wawancara berikut:

> Kerja samanya dalam hal peminjaman buku, pustakawan dan guru saling berkoordinasi dalam meminjam buku dan pengembalian buku dari siswa. Kadang saya juga ikut mengarahkan siswa pada waktu berkunjung ke perpustakaan terutama untuk kelas-kelas kecil.[157]

Perpustakaan sekolah juga dapat meningkatkan cara pengajaran guru yaitu melalui penggunaan koleksi yang ada sebagai media pengajaran. Koleksi yang ada di perpustakaan sangat membantu guru dalam mempersiapkan pengajarannya dengan baik. Selain itu perpustakaan juga dapat mendorong para guru untuk memberikan tugas kepada para siswa dalam mencari suatu informasi ke perpustakaan. Hal inilah yang nantinya akan mendorong siswa untuk belajar dan mencapai hasil yang baik, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk mandiri dalam mencari informasi. Ini salah satu bukti bahwa secara langsung maupun tidak langsung perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana terungkap dalam hasil wawancara berikut:

> Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya ikut berperan dalam meningkatkat prestasi belajar siswa. Karena menghayati fungsi dan tujuan perpustakaan sebagai jantung sekolah. Kalau jantungnya tidak bekerja maka tidak akan sehat.[158]

---

[157] Hasil Wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 11.00 WIB di Ruang Perpustakaan.

[158] Hasil Wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 11.00 WIB di Ruang Perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait dengan pernyataan di atas, Kepala SMA Khadijah Surabaya juga berpendapat senada, seperti ungkapannya berikut ini:

> Peran yang diberikan perpustakaan adalah peminjaman buku, dengan adanya peminjaman buku otomatis mendukung peningkatan prestasi belajar. Karena dengan adanya peminjaman buku otomatis semua punya dan tidak terkendala dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi ketika kita tidak memasukkan buku yang tidak harus dipenuhi dari pemerintah seperti bahasa jawa ternyata dalam satu kelas ada yang tidak memiliki dan perpustakaan tidak dapat meminjami maka hal itu akan menurunkan prestasi belajar.[159]

Hal lain yang tak kalah penting sehubungan dengan peran perpustakaan di sekolah adalah kualitas tingkat kunjungan siswa. Kualitas kunjungan ini dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh para siswa ketika mereka mengunjungi perpustakaan; apakah mereka membaca, meminjam, melihat-lihat buku, ataukah hanya mengobrol dengan sesama siswa. Kualitas kunjungan di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya sudah bagus, karena rata-rata aktivitas yang dilakukan siswa tidak hanya mengobrol atau melihat-lihat buku, akan tetapi rata-rata dari mereka adalah membaca kemudian meminjam buku.

Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

> Saya kira mereka antusias, tapi masih perlu di motivasi lagi. Selain pada waktu jam kunjung wajib juga sudah ada yang berkunjung pada waktu jam istirahat, waktu pulang sambil menunggu jemputan. Namun prosentasenya masih 50 % belum mencapai 100% siswa.[160]

Berdasarkan observasi peneliti, sebagian besar bahan bacaan yang dibaca di perpustakaan adalah bahan-bahan pustaka yang tidak dapat

---

[159] Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

[160] Hasil Wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 11.00 WIB di Ruang Perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipinjamkan (seperti: kamus, koran, majalah, dan ensiklopedi). Sedangkan bahan bacaan yang sering dipinjam adalah bahan pustaka non fiksi. Hal tersebut dikarenakan untuk buku-buku pelajaran sudah dipinjamkan secara paket selama satu semester.

Keadaan ini sesuai dengan pernyataan seorang pustakawan yang bertugas sebagai admin di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, lewat hasil wawancara berikut ini:

> Program layanan yang ada di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya ini di antaranya: peminjaman buku paket bagi siswa. Jam wajib kunjung ke perpustakaan agar siswa suka membaca dan mengadakan lomba seperti mensinopsis buku, membuat puisi, mengarang cerita.[161]

Persoalan lain yang juga perlu diperhatikan adalah sejauh mana perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya dimanfaatkan sebagai tempat Proses Belajar Mengajar (PBM). Sebagaimana yang kita ketahui bahwa perpustakaan juga merupakan sumber belajar, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar. Pemanfaatan perpustakaan untuk PBM di SMA Khadijah Surabaya sudah mulai dijalankan meskipun belum secara maksimal. Berdasarkan penelitian, yang sering memanfaatkan perpustakaan untuk PBM adalah guru-guru IPS dan IPA. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia, biasanya para siswa disuruh mencari bahan-bahan pelajaran yang akan diajarkan dari beberapa karangan yang kemudian dibuat rangkuman. Untuk selanjutnya dipresentasikan di depan kelas dan didiskusikan bersama-sama. Dengan demikian akan terlihat jelas siswa yang sering mengunjungi perpustakaan dan siswa yang tidak.

[161] Hasil Wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 11.00 WIB di Ruang Perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal itu senada dengan pernyataan dari hasil wawancara berikut:

> Kami memanfaatkan perpustakaan terutama pada waktu pelajaran Bahasa Indonesia. Karena di situ mulai dari pertama yang ada hubungannya dengan pembelajaran seperti membuat laporan dari isi buku, meringkas bacaan, membaca cerita rakyat, dimana cerita rakyat ini nanti yang termasuk meringkas tadi yang ada hubungannya dengan UN. Kalau dalam segi membuat sinopsis itu nanti anak-anaknya menulis laporan isi buku dimulai dari siapa pengarangnya, judulnya, terbitnya tahun berapa dan isi buku. Untuk pelajaran IPS itu nanti biasanya tugasnya mencari refrensi buku di perpustakaan.[162]

Dari pemaparan di atas jelas kiranya bahwa perpustakaan sekolah di SMA Khadijah Surabaya sangat berperan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Apalagi dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 (K13) sekarang ini yang mana penilaian hasil belajarnya tidak hanya dilihat dari hasil, akan tetapi juga dilihat dari prosesnya. Jika demikian maka pemanfaatan perpustakaan sebagai proses peningkatan prestasi belajar siswa juga masuk pada salah satu kriteria penilaian tersebut.

C. Analisa Data

1. Analisis Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA Khadjah Surabaya

Guru memang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena merupakan orang yang secara langsung memberikan materi pelajaran kepada siswa. Tetapi tidak sepenuhnya kita harus menyalahkan guru dalam proses belajar mengajar, karena masih ada faktor siswa itu sendiri yang sangat harus diperhatikan.

[162] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPA SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB di Ruang Guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat awam kebanyakan berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar seseorang hanya harus memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi. Namun sebenarnya prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang bersifat kompleks dan menyeluruh. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Jika ditinjau dari faktor internal, prestasi belajar juga bisa dipengaruhi oleh faktor psikologis siswa yaitu konsep diri. Menurut John dan Grieneeks, konsep diri merupakan ukuran perkiraan yang paling baik untuk pencapaian prestasi belajar, bahkan berada di atas ukuran-ukuran kecerdasan.[163]

Keberhasilan pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu siswa, kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana serta faktor lingkungan. Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan memang sudah sering dilakukan, seperti perbaikan kurikulum, pelatihan guru, memvariasikan model dan metode pengajaran, pemberian jam tambahan, penggunaan media maupun alat peraga, dan lain-lain. Namun hasil belajar yang diperoleh siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

Bila ditelaah lebih jauh maka hal ini dapat dibenarkan mengingat bahwa individu merupakan faktor penentu untuk dirinya sendiri, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sehingga perlu memahami faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar, dengan memahaminya siswa diharapkan agar dapat memotivasi diri sendiri supaya

[163] R. B. Burns, *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*, Terj. Eddy, (Jakarta: Arcan, 1993), hal. 359..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mengubah cara belajar sehingga efektif dan efisien. Bagi guru agar lebih memperhatikan siswa di lingkungan sekolah sehingga hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran seperti HP dapat dihindari supaya tidak menggangu kosentrasi belajar dan mengubah cara mengajar guru supaya bervariasi, dan dapat mengendalikan faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar terutama dalam layanan Bimbingan Konseling. Namun pada umumnya orang tua agar dapat meluangkan waktu, mengawasi serta membimbing anaknya agar lebih belajar serta mengadakan fasilitas belajar dan memperhatikan setiap perkembangannya.

Berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sebagian besar terletak pada usaha dan kegiatannya sendiri, di samping faktor kemauan, minat, tekad untuk sukses, dan cita-cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Karena itulah menurut Cross, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam upaya peningkatan prestasi belajar, antara lain:[164]

a. Keadaan jasmani, untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan jasmani yang sehat, karena belajar memerlukan tenaga, apabila jasmani dalam keadaan sakit, maka tidak dapat belajar dengan efektif.
b. Kondisi lingkungan, Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari luar, karena untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran. Sebelum belajar harus tersedia cukup bahan dan alat-alat serta segala sesuatu yang diperlukan.
c. Memupuk sikap optimis, adakan persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi meningkat dan karena itu memupuk sikap yang optimis. Lakukan

[164] Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995) hal. 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala sesuatu dengan sesempurna, karena pekerjaan yang baik memupuk suasana kerja yang menggembirakan.

d. Menggunakan waktu, Menghasilkan sesuatu hanya mungkin, jika kita gunakan waktu dengan efisien. Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khas. Selain itu penyebab rendahnya prestasi belajar dapat diatasi dengan menggunakan kiat-kiat antara lain yakni: 1). Melakukan istrahat yang cukup sehingga dapat belajar dengan efektif, 2). Pengubahan atau penjadwalan kembali-kembali jam-jam dari hari-hari belajar yang dianggap lebih memungkinkan siswa lebih giat, 3). Pengubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa yang meliputi pengubahan posisi meja tulis, atau perlengkapan belajar dan sebagaimana sampai memungkinkan siswa merasa berada di sebuah kamar baru yang lebih menyenangkan untuk belajar, 4). Memberikan motivasi dan stimulasi baru agar siswa merasa terdorong untuk belajar lebih giat dari pada sebelumnya, 5). Siswa harus berbuat nyata (tidak menyerah atau tinggal diam) dengan cara mencoba belajar dan belajar lagi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh selama proses penelitian ini berlangsung, sebagian besar siswa di SMA Khadijah Surabaya memiliki prestasi belajar cukup tinggi, yaitu dengan nilai rata-rata hasil UN mencapai 7,5. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala SMA Khadijah Surabaya sebagaimana kutipan wawancara berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kalau dikatakan prestasi belajar, kadang orang melihat nilai dari UN, walaupun sebetulnya untuk prestasi belajar tidak hanya diukur oleh tiga mata pelajaran itu saja. Kalau dari ke tiga mata pelajaran tersebut kita tidak tertinggal. Dari ketiga mata pelajaran tersebut dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif tergantung pada tingkat kesukaran soal. Karena tingkat kesukaran soal dari tahun ketahun berbeda. yang jelas kalau kita melihat UN untuk kemarin itu ada yang 10, tapi rata-rata kita itu sudah 7,5.[165]

Merespon pernyataan dari Kepala SMA Khadijah Surabaya, Wali Kelas XI IPS pun menyumbang pernyataan senada, yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa untuk kelas XI IPS cukup bervariasi, nilai semakin bagus karena di SMA Khadijah Surabaya membentuk kecerdasan jasmani dan rohani. Dan untuk nilai Semester ini bila dibandingkan tahun kemarin lebih bagus tahun sekarang. Namun untuk prestasi eksterennya masih bagus tahun kemarin.[166]

Dari apa yang telah diuraikan mengenai peningkatan prestasi belajar siswa, peneliti berpendapat bahwa peran serta guru dan pengelola lembaga pendidikan dalam membimbing kebiasaan para siswa untuk belajar memegang peranan yang cukup berarti dalam pencapaian prestasi belajar, kebiasaan belajar yang baik dapat mendukung siswa untuk bisa memperoleh prestasi belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Djaali bahwa kebiasaan belajar siswa memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar. Karena kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku siswa pada setiap kali mereka melakukan kegiatan belajar.[167]

---

[165] Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

[166] Hasil Wawancara dengan Wali Kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 pukul 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

[167] Djaali, *Psikologi Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Sistem Informasi Perpustakaan di SMA Khadjah Surabaya

Hasil riset menyebutkan bahwa sukses tidaknya pelayanan perpustakaan 5% tergantung dari fasilitas dan kelengkapan gedung/ruang perpustakaan; 20% tergantung pada koleksi bahan-bahan yang ada; dan 75% tergantung pada staf perpustakaan yang bersangkutan.[168] Dari penelitian tersebut dapat kita ketahui bahwa staf perpustakaan mempunyai pengaruh yang paling besar dalam sebuah perpustakaan. Maju tidaknya sebuah perpustakaan bergantung pada kinerja staf perpustakaan yang ada.

Dalam penyelenggaraan perpustakaan perlu ada satu orang atau lebih yang ditunjuk untuk mengelola perpustakaan. Orang-orang yang ditunjuk dan diberi tanggung jawab tersebut harus memiliki kemampuan dan kecakapan mengelola perpustakaan, hal ini mengingat besarnya tanggungjawab dari petugas perpustakaan.

Berkaitan dengan petugas perpustakaan, sampai saat ini belum ada ketentuan resmi berapa rasio antara jumlah murid dengan petugas perpustakaan.[169] Ada pendapat yang menyatakan bahwa untuk sekolah-sekolah yang belum dapat menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan pedoman, kebutuhan tenaga perpustakaan dapat menggunakan perbandingan 1:200. Artinya untuk 200 orang murid kita butuhkan seorang tenaga perpustakaan.[170] Akan tetapi hal ini belum bisa menjadi patokan yang

---

[168] Soejono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Bandung: Remadja Karya, 1985), hal. 100.

[169] Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), hal. 36.

[170] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kaku untuk semua perpustakaan sekolah, ini disebabkan keadaan antara sekolah yang satu berbeda dengan keadaan sekolah yang lain.

Petugas perpustakaan yang ada di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya terdiri dari seorang pembina perpustakaan, satu orang bagian tata usaha dan dibantu dengan dua orang staf perpustakaan. Dua orang staf ini dibagi menjadi dua lokasi, yaitu di bagian Selatan dan di bagian Utara. Sebenarnya staf yang hanya berjumlah dua orang ini masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang memerlukan pelayanan. Akan tetapi untuk menambah jumlah personel bukanlah hal yang mudah, karena masih terbatasnya orang yang benar-benar ahli dalam bidang perpustakaan.

Melihat kondisi yang demikian sebenarnya pihak perpustakaan bisa mengangkat petugas harian ataupun dengan memanfaatkan beberapa siswa untuk membantu di perpustakaan. Akan tetapi hal ini terbentur dengan masalah pendanaan, selain kesulitan untuk mencari beberapa siswa yang mempunyai kemampuan di bidang perpustakaan.

Layanan perpustakaan merupakan penyediaan segala bentuk informasi kepada pemakai dan penyediaan segala alat bantu penelusurannya.[171] Secara umum sistem layanan perpustakaan terbagi menjadi sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup. Layanan sistem terbuka merupakan layanan yang memberikan kebebasan kepada pemakai perpustakaan, sedangkan layanan sistem tertutup tidak

[171] Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja*…, hal. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan pemakai perpustakaan mengambil sendiri bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Sistem layanan yang dipergunakan di Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya adalah layanan sistem terbuka.

Para pengguna bebas mencari bahan pustaka yang dibutuhkan tanpa harus diambilkan oleh petugas perpustakaan. Jika mereka merasa kesulitan mencari secara langsung, mereka dapat memanfaatkan *katalog* yang telah disediakan. Penggunaan sistem layanan ini sudah sesuai diterapkan di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya, karena mengingat jumlah petugas yang sangat terbatas dan siswa yang memerlukan pelayanan juga tidak sedikit. Hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penggunaan sistem layanan terbuka ini adalah pemanfaatan katalog.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara kepada para siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Khadijah Surabaya lebih memanfaatkan adanya katalog secara maksimal. Bahkan sebagian dari mereka ada yang belum paham akan fungsi katalog tersebut. Ini merupakan salah satu bentuk keberhasilan bagi pihak perpustakaan dalam mengelola manajemen penggunaan katalog meskipun sebenarnya penggunaan katalog di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya. Selain itu di katalog tersebut juga sudah diberi keterangan tentang letak buku. Dengan siswa seringnya mengunjungi perpustakaan, maka dengan sendirinya para siswa akan menjadi paham tentang letak buku-buku yang ada. Meskipun demikian pemahaman tentang penggunaan katalog tetap dibutuhkan, apalagi jika suatu saat siswa mengunjungi perpustakaan lain yang lebih besar yang menuntut adanya penggunaan katalog.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Layanan yang ada di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya meliputi layanan sirkulasi dan layanan administrasi. Kedua layanan ini sudah dilaksanakan dengan baik di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya. Sistem peminjaman buku-buku pelajaran selama satu tahun atau satu semester sudah sangat tepat dan sangat membantu para siswa serta orang tua siswa. Paling tidak mereka tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli buku. Selain itu para siswa juga bebas untuk mempelajari buku-buku yang dipinjam tanpa harus dibatasi waktu pengembalian. Sedangkan untuk keterlambatan pengembalian, para siswa diberi sanksi Rp. 200 per buku per hari juga sudah tepat dan dirasa tidak terlalu memberatkan. Uang hasil dari penarikan sanksi ini dialokasikan sebagai tambahan biaya perawatan dari buku-buku yang rusak. Pemberian sanksi ini juga melatih siswa untuk disiplin dan bertanggungjawab.

Keberadaan perpustakaan di sebuah sekolah akan dinilai bagus jika tingkat kunjungan siswa ke perpustakaannya juga bagus. Sebagus dan selengkap apapun sebuah perpustakaan belum dapat dikatakan sempurna jika tingkat kunjungan dari para siswa masih rendah. Tingkat kunjungan siswa SMA Khadijah Surabaya ke perpustakaan tampaknya sudah bagus. Setiap istirahat, baik pada istirahat pertama maupun pada istirahat kedua perpustakaan SMA Khadijah Surabaya selalu ramai dikunjungi siswa. Selain itu jika ada jam pelajaran kosong biasanya para siswa juga memanfaatkannya untuk ke perpustakaan.

Rata-rata siswa SMA Khadijah Surabaya mengunjungi perpustakaan selama 1-2 kali dalam satu minggu. Meskipun hanya 1-2 kali, akan tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika hal ini dilakukan secara rutin para siswa akan mendapatkan pengetahuan yang banyak dari perpustakaan melalui buku-buku yang mereka baca. Semakin sering siswa mengunjungi perpustakaan maka semakin banyak juga ilmu yang mereka dapat. Jika pengetahuan yang telah mereka peroleh banyak, maka secara otomatis pula prestasi belajar yang mereka peroleh akan bagus dan terus meningkat.

3. Analisis Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Sistem Informasi Perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya

Aktivitas yang dilakukan oleh para siswa ketika di perpustakaan dengan membaca merupakan salah satu indikator bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah sekolah. Karena dengan membaca dan memahami buku, pengetahuan siswa, terutama pengetahuan dan penguasaan bahan pelajaran akan bertambah. Oleh karena itu membaca buku, terutama buku pelajaran diharapkan menjadi kewajiban rutin siswa, karena dengan membaca akan menambah wawasan ilmu dan pengetahuan hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh The Liang Gie.

> Aktivitas membaca yang terampil akan membuka jendela pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam dan lorong keahlian yang lebar di masa depan.[172]

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda dan barang serta fasilitas yang ada di perpustakaan dan digunakan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan perpustakaan.[173] Sarana dan prasarana merupakan salah satu kekuatan dan merupakan faktor yang harus diperhatikan agar

[172] The Liang Gie, *Cara Belajar Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1994), hal. 58.

[173] Sutarno, NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2022), hal. 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perpustakaan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Sarana dan prasarana yang dimaksud di sini mencakup bahan pustaka, ruang atau gedung perpustakaan dan perlengkapan-perlengkapan pendukung lainnya.

Bahan pustaka merupakan aset utama yang sangat berharga bagi perpustakaan, sehingga pihak perpustakaan harus bersungguh-sungguh dalam menjaga dan merawat bahan pustaka yang ada. Bahan pustaka terdiri dari buku-buku dan bukan buku (non book material).[174] Bahan yang berupa non buku (non book material) di antaranya adalah majalah, buletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta. Selain itu juga alat-alat pandang dengar, seperti OHP, *slide projector*, *filmstrip projector*, TV, video, *tape recorder*, dan sebagainya.

Tujuan dari perpustakaan sekolah adalah mengimplementasikan, mengembangkan dan mendukung program-program sekolah. Untuk itu, maka perpustakaan sekolah memiliki tugas menyediakan koleksi dalam berbagai format yang mendukung tujuan perpustakaan sekolah. Koleksi yang perlu diadakan oleh perpustakaan adalah koleksi yang mendukung kurikulum dan program-program sekolah.[175] Koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya secara umum sudah disesuaikan dengan kurikulum yang ada di SMA Khadijah Surabaya, ini dapat dilihat dengan sudah terpenuhinya buku-buku yang berdasar pada kurikulum 2013 (K13) untuk semua mata pelajaran.

---

[174] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 7.

[175] Departemen Agama RI, *Development of Madrasah Aliyahs Project, Panduan Tekhni Pengelolaan Perpustakaan Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB)/MAN Model*, (Jakarta: Depag. RI, 2002), hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun jumlah bahan pustaka terutama buku-buku, di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya sudah mencukupi. Hal ini dapat kita lihat dari sudah terpenuhinya semua buku pelajaran yang dibutuhkan. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa bahan pustaka yang ada di Perpustakaan SMA Khadijah Surabaya tidak hanya buku-buku pelajaran, akan tetapi juga dilangkapi dengan koleksi-koleksi lain.

Idealnya perbandingan antara buku-buku cerita dan buku-buku pengetahuan adalah 40 %: 60%.[176] Buku-buku yang ada di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya diperoleh dari sumbangan pemerintah, belanja sekolah, dan dari sumbangan siswa yang sudah lulus. Sebenarnya akan lebih bagus lagi jika pihak perpustakaan bekerjasama dengan sekolah lain dengan cara saling tukar bahan pustaka ataupun bekerja sama dengan penerbit. Akan tetapi kelihatannya cara ini belum ditempuh oleh pihak perpustakaan SMA Khadijah Surabaya.

Selain bahan pustaka, sarana lain yang tak kalah penting dan perlu diperhatikan adalah keadaan gedung dan ruang perpustakaan sekolah. Pemeliharaan gedung perpustakaan merupakan bagian penting dan perlu mendapat perhatian. Gedung yang terpelihara dengan baik, kelihatan selalu bersih dan rapi menyebabkan pengunjung betah berada di perpustakaan. Supaya gedung kelihatan indah dan asri maka lingkungan penunjang juga perlu diperhatikan, seperti pemeliharaan taman dan pemeliharaan tanaman pelindung lingkungan.

[176] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*…, hal. 210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perpustakaan merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, dan orang yang datang memanfaatkannya biasanya secara sukarela. Untuk dapat memikat mereka agar mau datang ke perpustakaan, salah satu cara yang dilakukan adalah melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional.

Seperti disebutkan di atas bahwa tempat yang nyaman akan lebih mudah untuk belajar, termasuk di perpustakaan. Tempat yang nyaman ini akan lebih sempurna lagi jika dilengkapi dengan iringan musik. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa:

> Dalam situasi otak kiri bekerja, seperti mempelajari materi baru, musik akan membangkitkan reaksi otak kanan yang intuitif dan kreatif sehingga masukannya dapat dipadukan dengan keseluruhan proses, adalah otak kanan anda yang sering terganggu selama rapat, kuliah, dan semacamnya dan memasang musik merupakan cara efektif untuk menyibukkan otak kanan anda ketika sedang berkonsentrasi pada aktivitas-aktivitas otak kiri.[177]

Jadi, dirasa perlu di sebuah perpustakaan dibunyikan music yang lembut agar dapat mengimbangi kerja otak kiri. Akan tetapi di perpustakaan SMA Khadijah Surabaya belum secara maksimal memanfaatkan musik. Untuk ke depan perlu dipasang musik klasik agar dapat membantu proses belajar para pengguna perpustakan.

Sebagaimana disebutkan bahwa pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi tiga ranah yakni, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa (afektif) sangat sulit. Hal ini disebabkan

[177] Dobbi de Porter, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenagkan,* (Bandung: Kaifa, 2001), hal.72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan hasil belajar tersebut ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba), oleh karena itu yang hanya dapat dilakukan oleh seorang guru adalah cuplikan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar.[178]

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua macam yaitu faktor internal (faktor yang bersumber dari dalam diri siswa). Dan faktor eksternal (faktor yang bersumber dari luar siswa). Faktor internal meliputi jasmaniah/kondisi fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangakan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.[179]

Dalam peningkatan prestasi belajar siswa melalui sistem informasi perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya, para siswa memiliki tekat dan keinginan yang kuat untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran yang tinggi dari dalam diri siswa untuk menggali ilmu sebanyak mungkin, sehingga mereka dapat menguasai bidang-bidang keilmuan yang menjadi tugas mereka sebagai pelajar.

Dorongan yang kuat dalam diri setiap siswa ini juga didukung oleh seluruh civitas lembaga pendidikan yang menaunginya. Hal ini terbukti dalam beberapa catatan hasil wawancara, di mana para guru seringkali membimbing para siswanya untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah, misalnya dengan pemberian tugas-tugas pada mata pelajaran tertentu yang harus mereka cari di perpustakaan. Hasil yang diperoleh dari penugasan

---

[178] Nasution, *Materi Pokok*…, hal. 195.

[179] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semacam ini cukup signifikan, yaitu para siswa dapat menambah wawasan keilmuan mereka secara luas.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa melalui sistem informasi perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya dapat terbilang sukses, walau sebenarnya masih jauh dari target yang diharapkan oleh para pengelola lembaga pendidikan tersebut. Kenyataan ini sekaligus menjadi bukti bahwa melalui sistem informasi perpustakaan, prestasi belajar siswa juga semakin meningkat dari tahun ke tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id